

**ANALISIS KINERJA JALAN PADA RUAS JALAN PROF M YAMIN
KOTA MALANG**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Teknik**



OLEH:

**CHRISMA ASTRIYANI OMA BAU
2017520167**

**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI MALANG
2023**

RINGKASAN

Jalan Prof M. Yamin adalah sebuah jalan di perkotaan yang memiliki peran sebagai jalur utama yang menghubungkan pusat kegiatan nasional, seperti pusat perekonomian, dengan pusat kegiatan lingkungan atau lokal. Prestasi volume mobil di segmen jalan Prof M Yamin menurun disebabkan oleh faktor-faktor yang bermacam-macam di sepanjang jalan, seperti adanya penjualan di tepi jalan (PKL) serta hambatan-hambatan lainnya seperti pejalan kaki, kendaraan yang berhenti sementara di tepi jalan, kendaraan yang masuk atau keluar, dan kendaraan yang melaju lambat. Akibatnya, terjadi penimbunan kendaraan. Maka diperlukan penelitian terkait “Analisis Kinerja Jalan Pada Ruas Jalan Prof. M Yamin Kota Malang.”

Suatu penelitian telah dilaksanakan dengan mengikuti pedoman yang tercantum dalam Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia 2014 (PKJI 2014). Oleh karena itu, nilai total hambatan samping tertinggi yang dicapai adalah 481 kej/jam, mengindikasikan bahwa hambatan samping sedang mencapai angka antara 300 dan 499 kej/jam. Volume kendaraan saat jam sibuk pada hari Sabtu mencapai 2003,9 skr/jam. Kapasitas mengalami peningkatan menjadi 2.9855 skr per jam. Nilai derajat kejenuhan 0,812 dan memperoleh nilai tingkat pelayanan C (padat merayap). Kendaraan bergerak dengan kecepatan di bawah standar yang telah ditentukan untuk jalan perkotaan. Solusi alternatif adalah adakan rambu larangan parkir, penataan parkir untuk tidak melebihi batas yang diijinkan.

Kata kunci : Kinerja jalan, hambatan samping, tingkat pelayanan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jalan merupakan salah satu sarana transportasi darat yang memiliki peran yang sangat vital dalam sektor perhubungan darat. Dalam era saat ini, jalan semakin penting karena kemajuan teknologi, perkembangan ekonomi, dan peningkatan populasi yang memicu meningkatnya jumlah aktivitas yang dilakukan. Saat ini, keterbatasan kemampuan dan efisiensi jalan dalam menampung jumlah lalu lintas kendaraan menjadi semakin jelas. Ini sering menyebabkan terjadinya kemacetan. Masalah kemacetan dalam arus lalu lintas terjadi karena tidak seimbangnya pertambahan jumlah kendaraan dengan perkembangan infrastruktur jalan yang tidak sepadan. Disamping itu, ukuran kapasitas jalan yang telah dibangun juga lebih kecil dibandingkan dengan kapasitas yang telah direncanakan, karena adanya halangan di sisi jalan.

Prestasi sistem transportasi jalan memainkan peran krusial dalam pertumbuhan suatu kota. Apabila kinerja jaringan jalan berjalan lancar, masyarakat akan mendapatkan berbagai keuntungan. Dampak positif ini akan berkontribusi pada peningkatan pendapatan dan laba suatu wilayah. Di tengah berlangsungnya kegiatan pergerakan dengan kelancaran yang tinggi orang tersebut dan benda-benda, Oleh sebab itu, akan terjadi peningkatan yang signifikan dalam pendapatan ekonomi masyarakat. Faktor ini terjadi karena kelancaran pergerakan barang dan jasa, yang menyebabkan proses putaran ekonomi menjadi lebih efisien. Peningkatan kualitas jalan juga memfasilitasi kegiatan penduduk dalam bekerja, bersekolah, dan berbelanja dengan lebih lancar. Akhirnya, keberhasilan dalam memperbaiki kondisi jalan dapat berdampak positif terhadap produktivitas penduduk. Kemakmuran akan meningkat seiring dengan peningkatan produktivitas masyarakat. “Koloway, B. S. 2009.”

Jalan Prof M Yamin adalah sebuah jalan di perkotaan yang berfungsi sebagai

jalan utama lokal yang menghubungkan pusat kegiatan nasional (pusat ekonomi) dengan pusat kegiatan lokal atau pusat kegiatan lingkungan. Pada ruas jalan Prof M Yamin, terjadi penurunan kinerja arus lalu lintas akibat beberapa faktor yang mempengaruhi di sepanjang jalan tersebut. Penyebab utama terjadinya kemacetan adalah adanya penjualan di pinggir jalan dan di dalam jalan (on street parking) yang dilakukan oleh Pedagang Kaki Lima (PKL). Aktivitas ini mencakup kendaraan yang berjalan lambat, kendaraan yang parkir sembarangan di pinggir jalan, dan pejalan kaki yang menggunakan sisi jalan sebagai jalur berjalan. Kondisi seperti ini adalah faktor utama yang mengganggu performa jalan Prof M Yamin di Kota Malang.

Kesulitan dalam hubungan di atas bisa mengakibatkan gangguan pada efisiensi jalan. Contohnya seperti kemacetan yang mempengaruhi aliran lalu lintas, pengemudi menjadi lebih lambat, semakin banyak kendaraan yang mengisi jalur, dan kapasitas jalan yang semakin terbatas. (Tamin, 1992). Kinerja ruas jalan pada kawasan perkotaan harus diperhatikan dengan baik agar mobilitas pergerakan yang terjadi pada kawasan tersebut tidak tersendat atau terhenti, maka dari itu penulis ingin melakukan penelitian dengan mengambil judul “Kinerja Ruas Jalan Prof M. Yamin Kota Malang” dimana bertujuan menganalisis *problem* atau dampak masalah yang menimbulkan hambatan samping, yaitu berhenti sementara di badan jalan/ kendaraan parkir, pedagang kaki lima, kendaraan masuk/keluar dari lahan samping jalan, pejalan kaki dan arus kendaraan lambat pada ruas jalan Prof. M. Yamin Kota Malang. Serta mencari solusi dari dampak yang ditimbulkan oleh masalah-masalah tersebut.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari gambaran situasi tersebut, maka dapat mengambil identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kemacetan yang terjadi akibat adanya PKL atau pedagang kaki lima yang berjualan di bahu Jalan Prof M. Yamin sehingga menyebabkan kemacetan
2. Kurangnya penataan area parkir sehingga membuat banyak kendaraan yang parkir di bahu jalan bahkan di badan jalan.

3. Orang yang berjalan kaki atau menyeberang di sepanjang bagian jalan yang tidak teratur disebabkan oleh kurangnya penyeberangan zebra di Jalan Prof M. Yamin.
4. Banyaknya kendaraan bermotor yang melintas masuk atau keluar dari area samping jalan dan juga arus kendaraan yang bergerak lambat seperti sepeda, becak, dan sejenisnya.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi Eksisting pada ruas Jalan Prof. M. Yamin Kota Malang?
2. Bagaimana Kinerja jalan pada ruas jalan Prof. M. Yamin Kota Malang ?
3. Mencari solusi yang terbaik untuk mengurangi hambatan samping pada ruas Jalan Prof. M. Yamin Kota Malang ?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kondisi Eksisting pada ruas Jalan Prof. M. Yamin Kota Malang
2. Untuk mengetahui Kinerja jalan pada ruas jalan Prof. M. Yamin Kota Malang
3. memberi solusi yang terbaik untuk mengurangi hambatan samping pada ruas jalan Prof. M. Yamin

1.5 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti membatasi dengan batasan – batasan sebagai berikut:

1. Penelitian ini akan dilakukan pada Kawasan ruas jalan Jalan Prof M Yamin Kota Malang sepanjang jarak 420 m. (STA 0 – STA 250)
2. Pengambilan data utama (hambatan samping, lebar jalan, volume lalu lintas, kecepatan kendaraan) di Jalan Prof M. Yamin Malang dilakukan saat lalu lintas padat, khususnya pada pagi hari pukul 07:00-22:00 WIB

selama 7 (tujuh) hari dalam 1 (satu) minggu dan untuk mengukur luas jalannya dilakukan pada salah satu hari penelitian, pada malam hari.

3. Data dikumpulkan melalui pengamatan langsung di lokasi.
4. Kondisi lalu lintas tidak akan memperhitungkan terjadinya antrian kendaraan akibat persilangan kereta Api.

1.6 Manfaat Penelitian

Harapan dari penelitian ini adalah dapat memberikan keuntungan, baik secara langsung maupun tidak langsung, bagi berbagai pihak. Ada beberapa keuntungan yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini, yaitu:

1. .Manfaat Teoritis

Manfaat praktis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Diharapkan penelitian ini mampu memperkaya pengetahuan melalui observasi langsung dan mampu memahami penerapan ilmu yang diperoleh di luar kajian akademik.
- b. Menambah pengetahuan dan wawasan tentang pengaruh hambatan samping terhadap kinerja jalan Prof M Yamin Kota Malang.
- c. Sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya pada topik terkait.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai upaya memberikan informasi kepada para pemangku kepentingan mulai dari pihak Pemerintah Daerah hingga ke Pemerintah Desa/Kelurahan, perlu dikomunikasikan mengenai signifikansi penghambatan samping terhadap kinerja Jalan Prof M. Yamin Kota Malang.
- b. Mengetahui lebih jauh tentang pengaruh hambatan samping terhadap kinerja Jalan Prof M Yamin Kota Malang.

DAFTAR PUSTAKA

- Astriyani, C., & Bau, O. (2022). *Analisis hambatan samping terhadap kinerja ruas jalan prof m yamin kota malang*.
- Baba, S., Arifianto, A. K., & Pandula, G. D. (2019). Analisa Tingkat Pelayanan Pada Ruas Jalan Slamet Supriyadi Kecamatan Sukun Kota Malang. *Jurnal Penelitian Mahasiswa Teknik Sipil Dan Teknik Kimia*, 3(1), 94–102.
- Cindy, N. (2016). Analisa dan Solusi Kemacetan Lalulintas di Ruas Jalan Kota (Studi Kasus Jalan Imam Bonjol - Jalan Sisingamangaraja). *Jrsdd*, 4(ISSN:2303- 0011), 153–162.
- Direktorat Jenderal Bina Marga. (1997). Mkji 1997. In *departemen pekerjaan umum, "Manual Kapasitas Jalan Indonesia"* (pp. 1–573).
- Khisty, C. J., & Lall, B. K. (2005). Dasar-Dasar Rekayasa Transportasi. In *Buku Dosen-2014*.
- Koloway, B. S. (2009). Kinerja Ruas Jalan Perkotaan Jalan Prof Dr. Satrio, DKI Jakarta. *Journal of Regional and City Planning*, 20(3), 215–230.
- Lalenoh, R. H., Sendow, T. K., & Jansen, F. (2015). Analisa Kapasitas Ruas Jalan Sam Ratulangi Dengan Metode Mkji 1997 Dan Pkji 2014. *Jurnal Sipil Statik*, 3(11), 737–746.
- Manongko, J., Lefrandt, L. I. R., Kumaat, M., Teknik, F., Sipil, J., Sam, U., & Manado, R. (2020). Analisis Hambatan Samping Terhadap Kinerja Jalan Perkotaan (Studi Kasus: Depan Bahu Mall Manado). *Jurnal Sipil Statik*, 8(6), 893–900.
- Sukirman. (2009). *Pengaruh hambatan samping terhadap kinerja jalan*. 10(1), 4– 7.
- Sukirman, S. (1999). Dasar-dasar Perencanaan Geometrik. In *Penerbit NOVA*. Titirlolobi, A. I., Elisabeth, L., & Timboeleng, J. A. (2016). Analisa Kinerja Ruas Jalan Hasanuddin Kota

Manado. *Jurnal Sipil Statik*, 4(7), 423–431.